

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penghasilan Buruh Migran Di Desa Payaman Solokuro Lamongan

Agus Wahid Suyoto¹, Noval Abdillah²

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Kabupaten Lamongan, Indonesia

Email: ¹aguswahidsuyoto@gmail.com, ²novalabdillah212@gmail.com

Abstrak - Penduduk Desa Payaman Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan mayoritas memilih untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. Tingginya minat masyarakat Desa Payaman didukung dengan adanya fasilitas penyedia jasa Penyalur Tenaga Kerja Indonesia ke Malaysia yang mudah ditemukan di Desa Payaman itu sendiri. Namun, Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini menyebabkan banyaknya buruh migran/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari negara Malaysia yang memilih untuk pulang kembali ke Indonesia dikarenakan adanya peraturan di Negara Malaysia yang memperketat aturan Aktifitas di Negara tersebut. Tentunya hal ini membuat para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) tidak memiliki pekerjaan lain ketika pulang ke Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dampak pandemi covid19 terhadap penghasilan buruh migran di desa Payaman. Variabel dalam penelitian ini adalah dampak covid-19 sebagai variabel bebas dan penghasilan buruh migran sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dan study lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa payaman, dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana kemudian diolah menggunakan program SPSS 25.0. Hasil dari penelitian ini adalah Dampak Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap Penghasilan Buruh Migran Di Desa Payaman Solokuro Lamongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Regresi 7.823 nilai t Hitung variabel Dampak Covid-19 adalah sebesar 9.366 sedangkan nilai t Tabel adalah 6.354.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Penghasilan Buruh Migran.

Abstract - The majority of residents of Payaman Village, Solokuro District, Lamongan Regency choose to work as Indonesian Migrant Workers in Malaysia. The high interest of the people in Payaman Village was supported by the existence of facilities providing services for the Channeling of Indonesian Migrant Workers to Malaysia which are easy to find in Payaman Village, Solokuro District, Lamongan Regency. However, COVID-19 pandemic has caused many migrant workers, mostly Indonesian Migrant Workers choose to come in Indonesia, due to regulations in Malaysia which tighten rules for activities in that country. This situation makes the Indonesian Migrant Workers don't have other jobs when they come home. This study aims to determine the effect of the impact of the COVID19 pandemic on the income of migrant workers in Payaman village. The variables in this study are the impact of COVID-19 as a free variable and the income of migrant workers as a bound variable. This research uses quantitative methods using primary data in the form of questionnaires and field studies. The population in this study was the payaman village community, with a total sample of 85 people. The data analysis technique used is a simple linear regression analysis and then processed using the SPSS 25.0 program. The result of this study is that the impact of Covid-19 has a significant effect on the income of migrant workers in Payaman Solokuro Lamongan Village. This is indicated by the regression coefficient value of 7,823 t value Calculate the Covid-19 Impact variable is 9,366 while the table t value is 6,354.

Keywords: COVID-19 Pandemic, Migrant Worker Income.

1. PENDAHULUAN

Bekerja lintas negara merupakan fenomena global sekaligus sebagai konsekuensi dari globalisasi itu sendiri. Bekerja sebagai buruh migran di luar negeri kini menjadi pilihan banyak orang, termasuk warga Indonesia. Bukan hanya dari negara berkembang saja yang bekerja di luar negeri, tetapi warga negara maju juga melakukannya. Warga negara berkembang cenderung lebih banyak menjadi pekerja dalam bidang pekerjaan kasar yang lebih mengandalkan otot, sementara warga negara maju umumnya menjadi pekerja dalam bidang yang mengandalkan otak. Buruh, pekerja, tenaga kerja, karyawan pada dasarnya adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya dari pemberi kerja atau majikan atau pengusaha. Pengertian pekerja/buruh menurut Pasal 3 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah setiap orang yang bekerja

dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Buruh adalah mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis. Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam Bab 1 Pasal 1 angka 2, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja merupakan modal utama serta pelaksanaan dari pembangunan masyarakat pancasila. Tujuan terpenting dari pembangunan masyarakat tersebut adalah kesejahteraan rakyat termasuk tenaga kerja. Sehingga Tenaga kerja sebagai pelaksana pembangunan harus di jamin hak-haknya.

Pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan kesempatan kerja yang memadai di Indonesia menimbulkan permasalahan tersendiri dalam hal ketenagakerjaan seperti meningkatnya pengangguran yang kemudian disusul dengan kemiskinan. Selain itu, tingkat pendidikan dan keahlian yang rendah juga menjadi salah satu sebab kecilnya kesempatan kerja bagi sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini. Salah satu cara adalah dengan menempatkan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri sebagai pekerja migran. Definisi dari pekerja migran ialah orang yang berpindah ke daerah lain, baik di dalam maupun diluar negeri untuk bekerja dalam jangka waktu tertentu (Standard Pemberdayaan dan Rujukan Pekerja Migran, 2004). Definisi ini mengandung makna sangat luas dan umum, meliputi semua orang baik laki-laki maupun perempuan, pindah lintas batas negara (ke luar negeri) maupun di dalam negeri. Definisi ini juga tidak membedakan sector pekerja formal atau informal, domestic atau public serta ststus hukum legal atau ilegal. Dalam Pasal 1 Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. 104A/Men/2002 tentang penempatan TKI keluar negeri disebutkan bahwa TKI adalah baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja melalui prosedur penempatan TKI. Pasal ini menjelaskan bahwa untuk menjadi TKI harus melalui perjanjian prosedur penempatan TKI yang benar dan sah. Dengan tidak adanya prosedur tersebut, TKI nantinya akan menghadapi masalah di negara tempat ia bekerja karena dapat dikatakan sebagai TKI ilegal. Sedangkan menurut Pasal 1 bagian (1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perindungan TKI di Luar Negeri, TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja diluar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Pasal ini menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja Indonesia (TKI) adalah individu yang mampu bekerja dalam rangka menghasilkan jasa guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dapat kita lihat bahwa penduduk Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan mayoritas masyarakatnya memilih untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. Desa Payaman Kecamatan Solokuro juga dikenal sebagai desa TKI sejak pada tahun 2013, karena tercatat ada 1.767 di antara total penduduk 10.235 jiwa yang menjadi TKI di Malaysia. Hal tersebut dikarenakan tingkat kecenderungan masyarakat desa Payaman yang lebih memilih bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia daripada melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Contohnya adalah mayoritas pemuda yang berasal dari desa Payaman banyak yang memilih untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia, dengan bekerja sebagai kuli bangunan dari pada melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi. Hal ini adalah bukti bahwa minat masyarakat untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia cukup tinggi. Tingginya minat masyarakat desa Payaman Kecamatan solokuro Kabupaten Lamongan yang kemudian memilih untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia juga didukung dengan adanya fasilitas penyedia jasa Penyalur Tenaga Kerja dari Indonesia ke Malaysia yang mudah ditemukan di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Selain itu juga karena Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang sudah terlebih dulu bekerja di Malaysia turut membantu dan mempermudah proses Penyaluran Tenaga Kerja Indonesia (TKI) untuk bekerja di Malaysia.

Akan tetapi menilik beberapa tahun terakhir ketika kita dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 atau Corona Virus Desease-2019 yang serempak dimana-mana dan menyebar di seluruh dunia, tentunya berpengaruh terhadap sektor ekonomi, pendidikan, sosial dan lain-lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa virus covid-19 ini menjadi permasalahan bersama bagi seluruh warga dunia. Adanya pandemic Covid-19 ini membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat Indonesia, tidak terkecuali terhadap masyarakat Desa Payaman Kecamatan solokuro Kabupaten Lamongan khususnya para buruh. Mereka menjadi salah satu kelompok rentan yang terdampak oleh adanya

pandemi COVID-19. Masyarakat yang awalnya bermatapencarian sebagai migran di luar negeri kini tidak mendapatkan izin untuk pergi ke luar negeri, bukan hanya itu saja banyaknya kasus gaji tidak dibayar seiring dengan pemutusan hubungan kerja membuat para pekerja migran mengalami kesulitan secara finansial. Hal ini dikarenakan adanya peraturan di Negara Malaysia yang memperketat aturan Aktifitas di Negara tersebut. Banyak di antara mereka yang terjebak di negeri asing akibat diperketatnya akses keluar-masuk negara, sehingga mereka harus bertahan dengan stok makanan terbatas dalam kondisi tertekan. Tentunya hal ini turut menambah beban mereka dan membuat para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) tidak memiliki pekerjaan. Sehingga banyak dari mereka yang memutuskan untuk kembali ke Indonesia. Alhasil, mereka hanya dapat mencari nafkah dengan pekerjaan yang serabutan/seadanya. Contoh kecil yang dapat kita lihat adalah banyaknya kepala keluarga yang kemudian banting setir menjadi seorang Nelayan. Walaupun sebelumnya pekerjaan sebagai Nelayan kurang diminati, namun karena sulitnya mendapatkan pekerjaan di dalam negeri membuat para pekerja migran harus beradaptasi dengan keadaan yang ada. Mau ataupun tidak, keadaan seperti ini harus dihadapi. Hal ini tentu saja juga berpengaruh pada kondisi perekonomian keluarga di masyarakat Desa Payaman Kecamatan solokuro Kabupaten Lamongan. Perekonomian yang awalnya tercukupi dengan gaji bekerja sebagai Migran, kini harus menyesuaikan pengeluaran pembelanjaan dengan pendapatan yang diperoleh.

Dampak adanya pandemic Covid-19, masyarakat yang awalnya hidup berkecukupan dengan gaji yang diperoleh dari pekerjaan sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) kini harus menyesuaikan keadaan. selain menjadi nelayan, banyak juga masyarakat yang menjadi buruh, karyawan swasta dan juga mengolah sawah. Dari hasil pertanian yang diperoleh yaitu dominan pertanian jagung, talas dan lain-lain. Pekerjaan lain yang dapat dijangkau karena penyesuaian keadaan ini adalah usaha perikanan. banyak masyarakat yang memilih untuk berternak lele karena penjualannya yang mudah dan banyak diminati oleh pasar. Hal ini tentu terasa sulit untuk dilakukan karena masyarakat tidak terbiasa bekerja serabutan. Para istri yang awalnya berjualan kini juga sepi pembeli karena sama-sama merasakan krisis keuangan. Namun mereka juga mau membantu memperbaiki perekonomian keluarga dengan cara melakukan usaha Industri, salah satunya yaitu Industri rumah tangga, contohnya adalah kerajinan bambu, sandal, dan kerudung. Agar kebutuhan dalam rumah tangganya tercukupi dengan baik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dampak pandemi Covid-19 terhadap penghasilan buruh migran di desa Payaman.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, karena data yang diperoleh dari angka yang bertujuan mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel tetap (dependent).

2.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Payaman kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

2.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi obyek populasi dalam penelitian adalah masyarakat desa Payaman kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat buruh migran yang ada di desa Payaman kecamatan Solokuro kabupaten lamongan sebanyak 35 orang dengan menggunakan teknik

probability sampling dengan simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak melalui cara yang sederhana. Dalam penelitian ini terdapat 2 sampel yaitu Buruh migran yang bekerja di Malaysia dan Buruh migran yang pernah bekerja di Malaysia yang tidak bisa Kembali.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian data adalah kumpulan informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari pengamatan, informasi itu bisa berupa angka, lambang atau sifat dalam kehidupan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan studi Lapangan dan kuisioner.

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada 85 masyarakat buruh migran di desa Payaman kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Yang mana :

\hat{Y} = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Responden dalam penelitian ini adalah buruh migran yang ada di desa payaman Solokuro Lamongan. Jumlah yang dipilih sebagai responden sebanyak 85 orang dengan karakteristik sebagai berikut

Tabel 1. Deskripsi Data Responden

| Jenis kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki – Laki | 80 | 95,75 |
| Perempuan | 5 | 4,25 |
| Total | 85 | 100 |

| Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| dibawah 20 tahun | 0 | 0 |
| 20 tahun - 25 tahun | 29 | 34,05 |
| 25 tahun - 30 tahun | 21 | 24,86 |
| diatas 30 tahun | 35 | 40,95 |

Pada tabel Deskripsi Data Responden diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 85 responden dalam penelitian ini, terdapat responden laki-laki sebanyak 80 orang, dan responden perempuan sebanyak 5 orang. Artinya responden buruh migran dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki. Kemudian, Responden dengan kelompok umur dibawah 20 tahun sebanyak 0 responden, 20 tahun– 25 tahun sebanyak 29 responden umur 25 tahun- 30 tahun sebanyak 21 dan 30 keatas sebanyak 35 responden. Usia responden pada penelitian ini didominasi 30 tahun keatas.

3.2 Analisis Data Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------------|------------------------|---------|---------|-------|---------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std Deviation |
| Dampak Covid-19 | 85 | 7 | 25 | 19.21 | |
| Penghasilan Buruh Migran | 85 | 10 | 25 | 19.18 | 2.825 |
| Valid N (listwise) | 85 | | | | |
| | | | | | 3426 |

Sumber : hasil olah data SPSS V.25

Dari data diatas menunjukkan bahwa data yang dimasukkan dan diolah di aplikasi SPSS sudah valid, dengan keterangan Variabel Dampak Covid-19 (X) dengan rata – rata 19.21 dan Variabel Penghasilan Buruh Migran dengan rata – rata 19.18.

3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisis statistik inferensial. Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis data dan untuk menguji perumusan hipotesis. Pengolahan data analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil yang diperoleh dari proses penghitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | |
|---|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.823 | 1.231 | |
| | Dampak Covid-19 | 0.591 | 0.063 | 0.717 |
| a. Dependent Variable: Penghasilan Buruh Migran | | | | |

Sumber : hasil olah data SPSS V.25

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai konstan 7.823, sedangkan nilai Variabel Dampak Pandemi Covid -19(X) sebesar 0,591 oleh karena itu, persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7.823 + 0,591X$$

Persamaan regresi linear diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai Konstan (a) sebesar 7.823 artinya variable Dampak Covid-19 (X) dan variabel Penghasilan Buruh Migran (Y) bernilai, nilainya adalah 7.823.
2. Nilai Koefisien pada variabel Dampak Covid-19 (X) adalah sebesar 0,581. Nilai tersebut berarti bahwa apabila Dampak Covid-19 berpengaruh dalam penghasilan buruh migran sebesar 1%, maka perubahan penghasilan buruh migran akan meningkat sebesar 0,581. Sebaliknya, apabila tidak terjadi pengaruh Dampak Covid-19 terhadap Penghasilan Buruh Migran sebesar 1%, maka perubahan penghasilan buruh migran juga akan mengalami penurunan sebesar 0,581

3.4 Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependent. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dan diperoleh T_tabel sebesar 2,08596. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.823 | 1.231 | | 6.354 | 0.000 |
| | Dampak Covid-19 | 0.591 | 0.063 | 0.717 | 9.366 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Penghasilan Buruh Migran

Sumber : hasil olah data SPSS V.

Dari hasil pengujian uji T diatas yang menggunakan program SPSS, dapat disimpulkan bahwa. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Dampak Covid-19 berpengaruh terhadap Penghasilan Buruh Migran. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9.366 dan nilai t tabel adalah sebesar 6.354 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana dinilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dampak Covid-19 dengan Penghasilan Buruh Migran di desa Payaman Solokuro Lamongan. Hal ini di dukung dengan penelitian terdahulu dari Rahmawati tentang buruh migan rentan terdampak oleh adanya pandemi seperti pemutusan hubungan kerja (PHK), gaji tidak dibayar hingga bekerja ekstra tanpa insentif. Dan juga syahrial yang mengatakan bahwa pandemi juga dapat memiliki dampak ekonomi yang tidak proporsional pada segmen tertentu pada populasi yang dapat memperburuk ketimpangan yang mempengaruhi sebagian besar kelompok pekerja.

3.5 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 dan nilai F tabel sebesar 3,52. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 5. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 344.441 | 1 | 344.441 | 87.719 | 0.000 ^b |
| | Residual | 325.912 | 83 | 3.927 | | |
| | Total | 670.353 | 84 | | | |
| a. Dependent Variable: Penghasilan Buruh Migran | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Dampak Covid-19 | | | | | | |

Sumber : hasil olah data SPSS V.25

Pada tabel ANNOVA atau Uji F diatas didapat nilai f hitung sebesar 87.719 dimana nilai tersebut lebih besar dari f Tabel yang sebesar 3,52 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan penghasilan Buruh Migran. Dengan kata lain bahwa Dampak Covid-19 berpengaruh terhadap Penghasilan Buruh Migran. Hal ini di dukung dengan penelitian terdahulu dari Rahmawati tentang buruh migan rentan terdampak oleh adanya pandemi seperti pemutusan hubungan kerja (PHK), gaji tidak dibayar hingga bekerja ekstra tanpa insentif. Dan juga syahrial yang mengatakan bahwa pandemi juga dapat memiliki dampak ekonomi yang tidak propolsional pada segmen teertentu pada populasi yang dapat memperburuk ketimpangan yang mempengaruhi sebagian besar kelompok pekerja. Dalam memberikan informasi mengenai Dampak Pandemi Covid-19 (X) terhadap Penghasilan Buruh Migran (Y) maka peneliti telah melakukan penelitian melalui 85 responden. Penelitian tersebut dilaksanakan peneliti untuk menjawab permasalahan dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penghasilan Buruh Migran Yang ada Di Desa Payaman Solokuro Lamongan”.

Setelah dilakukan analisis data dalam penelitian ini melalui SPSS, hasil pengolahan data membuktikan bahwa variabel bebas yakni Dampak Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap variabel Penghasilan Buruh Migran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh persamaan garis regresi $Y = 7.823 + 0,591X$ nilai koefisien regresi. Dan hal itu juga bisa dibuktikan dari uji F, dimana nilai f Hitung sebesar 87.719 dimana nilai tersebut lebih besar dari f Tabel yang sebesar 3,52 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, bahwa Dampak Covid-19 berpengaruh terhadap Penghasilan Buruh Migran.

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS, maka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh adalah Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penghasilan Buruh Migran. Hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa Dampak Pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap Penghasilan Buruh Migran, hal ini ditunjukan dengan hasil yang bernilai Positif yaitu dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Regresi 7.823 nilai t Hitung variabel Dampak Covid-19 adalah sebesar 9.366 sedangkan nilai t Tabel adalah 6.354. Selanjutnya, nilai signifikansi yang diperoleh variabel Dampak Covid-19 ini sebesar 0,000, dimana nilai statistik yang harus dipenuhi adalah nilai signifikansi tidak boleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dampak Covid-19 Terhadap Penghasilan Buruh Migran Yang ada Di Desa Payaman Solokuro Lamongan.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Dampak Covid-19 Terhadap Penghasilan Buruh Migran Yang ada Di Desan Payaman Solokuro Lamongan. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Dampak Covid-19

berpengaruh signifikan terhadap Penghasilan Buruh Migran Di Desa Payaman Solokuro Lamongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Regresi 7.823 nilai t Hitung variabel Dampak Covid-19 adalah sebesar 9.366 sedangkan nilai t Tabel adalah 6.354. Selanjutnya, nilai signifikansi yang diperoleh variabel Dampak Covid-19 ini sebesar 0,000, dimana nilai statistik yang harus dipenuhi adalah nilai signifikansi tidak boleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pandemi Covid-19 dengan Penghasilan Buruh Migran Yang ada Di Desa Payaman Solokuro Lamongan. Dampak Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap Penghasilan Buruh Migran Di Desa Payaman solokuro Lamongan. Hal ini ditunjukkan didapat nilai f hitung sebesar 87.719 dimana nilai tersebut lebih besar dari f Tabel yang sebesar 3,52 Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dampak Covid-19 dengan Penghasilan Buruh Migran Yang ada Di Desa Payaman Solokuro Lamongan. Dengan demikian, implikasi yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa Dampak Covid-19 berpengaruh terhadap Penghasilan Buruh Migran di Desa Payaman Solokuro Lamongan. Dengan demikian, ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi buruh migran sehingga menemukan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan ini.

Dari keterangan hasil penelitian yang telah dijelaskan peneliti diatas, maka keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah: Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menganalisa Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penghasilan Buruh Migran Yang ada Di Desa Payaman Solokuro Lamongan. Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan sangat baik, akan tetapi peneliti menyadari keterbatasan yang dimiliki peneliti. Adapun keterbatasannya, meliputi: Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga simpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tersebut. Penelitian ini terkendala dalam tempat dan kondisi, karena peneliti tidak mengetahui atau mengalami langsung kondisi yang di alami buruh migran yang ada di malaysia.

REFERENCES

- Aji, R. H. S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
- Aswindo, M., Hanita, M., & Simon, A. J. 2021. Kerentanan Dan Ketahanan Pekerja Migran Indonesia Di Malaysia Pada Masa Pandemic COVID-19. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*.
- Direktorat Bantuan Sosial dan Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran. (2004). *Standar Pemberdayaan dan Rujukan Pekerja Migran*. Departemen Sosial, Jakarta.
- Djarwanto. 1994. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Liberty.
- Hajar, S. 2010. "Globalization, Mass Media and Tourism in Indonesia" dalam *Globalization: Social Cost and Benefits for the Third World. Proceedings International Seminar*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Handayani, D. et.al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Irawan, H. Suyitno dan Aqib, Z. 2022. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Lamongan: Prografis.
- Ismiyanto, Jamaluddin. 2003. *Metode Penelitian*: Semarang. FBS UNNES.
- Rahmawati, N. Y. 2020. *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh* (B. Santoso (ed.):Surabaya. Airlangga University.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutaat dkk. 2011. *Pendampingan Sosial Bagi Calon Pekerja Migran dan Keluarganya di Daerah Asal; Studi Masalah dan Kebutuhan*. Jakarta Timur: P3KS Press.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-undang tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri No 39 Tahun 2004.
- Witono, N. B. 2021. Kebijakan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Dalam Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS)*.